PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
Jalan Madukoro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang Kode Pos 50144
Telepon (024) 7600247 Faksimile. (024) 7608202
Laman : http://www.disperakim.jatengprov.go.id Pos el : disperakim@jatengprov.go.id

NOTA DINAS

Yth.	:	Seluruh Pegawai ASN dan *Outsourching* di Lingkungan Disperakim Provinsi Jawa Tengah
Dari	:	Sekretaris Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah
Tembusan	:	Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah
Tanggal	:	3 Maret 2026
Nomor	:	043/SEK-UMPEG/III/2026
Sifat	:	Biasa
Hal	:	Kewaspadaan Potensi Cuaca Ekstrem Di Wilayah Jawa Tengah Periode 3-7 Maret 2026

Mencermati Surat Kepala Balai Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah II Nomor : B/ME.02.04/006/KSRG/III/2026 tanggal 3 Maret 2026. Berdasarkan informasi tersebut, disampaikan bahwa terdapat potensi cuaca ekstrem di wilayah Jawa Tengah pada tanggal 3 s.d. 7 Maret 2026. BMKG mencatat adanya perkembangan dinamika atmosfer yang signifikan, antara lain menguatnya Monsun Asia, terpantau bibit siklon tropis 90S di Samudra Hindia selatan Banten–Jawa Barat, adanya belokan dan pertemuan angin di wilayah Jawa Tengah, serta faktor atmosfer lainnya yang berpotensi meningkatkan intensitas curah hujan dan angin kencang.

Sehubungan dengan hal tersebut, diprakirakan hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat yang disertai angin kencang dapat terjadi di sebagian besar wilayah Jawa Tengah, antara lain: Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan (kabupaten/kota), Batang, Kendal, Kabupaten/Kota Semarang, Temanggung, Wonosobo, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen, Purworejo, Magelang (kabupaten/kota), Salatiga, Boyolali, Klaten, Karanganyar, Sragen, Sukoharjo, Surakarta, Grobogan, Demak, Kudus, Pati, dan Jepara.

Berkenaan dengan hal tersebut, kepada seluruh pegawai dihimbau untuk:

1. Meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrem.

Scanned with OKEN Scanner

2. Mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, dan tanah longsor.
3. Menghindari aktivitas di bantaran sungai serta daerah rawan longsor.
4. Membatasi aktivitas di luar ruangan saat terjadi hujan lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang.
5. Menjauhi tempat terbuka, pohon besar, baliho, dan tiang listrik yang berpotensi roboh.
6. Segera melaporkan kepada pihak terkait apabila terjadi kondisi darurat serta menghubungi layanan darurat 112 (gratis dan tersedia 24 jam).

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Dinas Perumahan Rakyat
Dan Kawasan Permukiman
Provinsi Jawa Tengah

Muslichah Setiasih, S.IP, MMG, M.Eng
Pembina
NIP. 19800901 201001 2 018

Scanned with OKEN Scanner

BMKG

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II AHMAD YANI - SEMARANG
Jl. PUAD Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang 50145
Telp : (024) 7626064 Fax : (024) 7613817 Email : stamet.ahmadyani@bmkg.go.id
Website: http://www.cuacajateng.com

PRESS RELEASE

KEWASPADAAN POTENSI CUACA EKSTREM DI WILAYAH JAWA TENGAH

PADA TANGGAL 03–07 MARET 2026

Nomor : B/ME.02.04/006/KSRG/III/2026

BMKG mengidentifikasi adanya perkembangan signifikan dalam dinamika atmosfer yang berpotensi meningkatnya intensitas curah hujan dan angin kencang di sebagian besar wilayah Jawa Tengah dalam periode **03-07 Maret 2026.**

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer terkini menunjukkan :

1. Menguatnya monsun Asia yang memicu pertumbuhan awan-awan konvektif lebih cepat dan intens.
2. Bibit Siklon 90S terpantau di Samudra Hindia selatan Banten–Jawa Barat.
3. Terdapat belokan dan pertemuan angin di wilayah Jawa Tengah sehingga mengakibatkan meningkatnya pembentukan awan - awan konvektif.
4. Terpantau gelombang ekuatorial Kelvin yang di prediksi akan melintasi wilayah Jawa dalam beberapa hari ke depan.
5. Kelembapan udara di berbagai ketinggian cenderung basah sehingga berpotensi meningkatkan pembentukan awan hujan yang menjulang hingga ke lapisan atas.
6. Labilitas lokal kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal diamati di Jawa Tengah.

POTENSI WILAYAH TERDAMPAK

Hujan dengan intensitas sedang-sangat lebat dan disertai angin kencang berpotensi terjadi di **Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Kab/Kota Pekalongan, Batang, Kendal, Kab/Kota Semarang, Temanggung, Wonosobo, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen, Purworejo, Kab/Kota Magelang, Salatiga, Boyolali, Klaten, Karanganyar, Sragen, Sukoharjo, Surakarta, Grobogan, Demak, Kudus, Pati, Jepara.**

Rekomendasi:

Menghadapi potensi cuaca ekstrem ini, BMKG mengimbau masyarakat untuk :

1. Masyarakat diimbau untuk mewaspadai namun tetap tenang akan potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, dan longsor dengan menjauhi bantaran sungai serta menghindari aktivitas di lereng rawan longsor.
2. Masyarakat diharapkan untuk tidak beraktivitas di luar ruangan saat terjadi hujan disertai kilat/petir dan angin kencang/puting beliung, hujan es serta menghindari tempat-tempat terbuka, pohon besar, baliho, atau tiang listrik yang berpotensi roboh.
3. Pemerintah daerah dan pihak terkait agar melakukan upaya mitigasi/pengurangan risiko bencana, termasuk menyebarluaskan informasi peringatan dini kepada masyarakat.

Scanned with OKEN Scanner

Bagi masyarakat yang hendak memperoleh informasi terkini, dapat langsung mengakses :

- Website https://stamet-ahmadyani.bmkg.go.id/;
- Instagram @Bmkgahmadyani, Twitter @Bmkgahmadyani, dan Facebook @BMKG Ahmad Yani Semarang;
- Aplikasi iOS dan android "Info BMKG";
- Call center 196 BMKG / 081329929789 BMKG Ahmad Yani SMRG;
- atau dapat langsung menghubungi kantor BMKG terdekat.

Semarang, 03 Maret 2026

Kepala Stasiun,

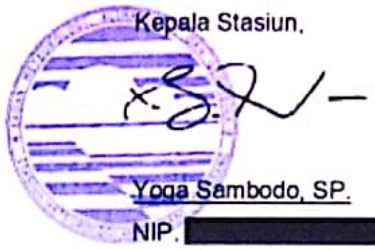

Yoga Sambodo, SP.

NIP. [redacted]

Scanned with OKEN Scanner